

## *LEPPIM Intensive Class (LIC): Student scientific essay writing training*

Bening Cipta Alam<sup>1</sup>, Eka Ariya Mutiara<sup>1</sup>, Syifaul Fuada<sup>1</sup>✉, Leonardi Paris Hasugian<sup>2</sup>, Karynda Natalie Teofilus<sup>1</sup>, Ashza Nur Siam<sup>1</sup>, Mahmudah Salwa Gianti<sup>1</sup>, Aan Yulianto<sup>3</sup>, Ellis Susmawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>3</sup> STKIP Pangeran Dharma Kusuma, Indramayu, Indonesia

<sup>4</sup> SMP Negeri 1 Semen, Kediri, Indonesia

✉ [syifaulfuada@upi.edu](mailto:syifaulfuada@upi.edu)

 <https://doi.org/10.31603/ce.9167>

### **Abstract**

The LEPPIM Intensive Class (LIC) 2023 is an annual work program organized by the Department of Student Resource Development (DPSDM), serving as the first cadre level for new LEPPIM UPI Purwakarta 2023 students. The goal of the LEPPIM Intensive Class 2023 is to provide a comprehensive understanding of writing ethics and the scientific essay structure. The method employed involves creating a training concept through lectures featuring professional speakers. The level of student understanding is evaluated by comparing pre-test and post-test results, which are conducted using Google Forms. Upon comparing the pre-test and post-test results, it was observed that there was a 15.5% increase in participants' understanding of writing ethics and a 16.3% increase in their comprehension of the structure of scientific essays. Therefore, it can be concluded that this activity has successfully enhanced the participants' understanding of writing ethics and the structure of scientific essays.

**Keywords:** Writing ethics; Scientific essays; Training

## **LEPPIM Intensive Class (LIC): Pelatihan penulisan esai ilmiah mahasiswa**

### **Abstrak**

LEPPIM Intensive Class (LIC) 2023 merupakan program kerja yang diadakan setiap tahun oleh Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (DPSDM) sebagai tingkat pengaderan pertama bagi mahasiswa baru LEPPIM UPI Purwakarta 2023. LEPPIM Intensive Class 2023 bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai etika kepenulisan dan struktur esai ilmiah. Metode yang diterapkan, yaitu dengan membentuk konsep pelatihan melalui pematerian yang melibatkan narasumber profesional. Adapun tingkat pemahaman siswa akan diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan media Google forms. Berdasarkan pada hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* tersebut, ditemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai etika kepenulisan sebesar 15,5% dan peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur esai ilmiah sebesar 16,3%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil untuk meningkatkan pemahaman peserta kegiatan mengenai etika kepenulisan dan struktur esai ilmiah.

**Kata Kunci:** Etika kepenulisan; Esai ilmiah; Pelatihan

# 1. Pendahuluan

---

Mahasiswa pada hierarki pendidikan termasuk ke dalam strata tertinggi yang memiliki tugas utama untuk mengembangkan kegiatan akademiknya dalam bentuk aktivitas belajar dan menulis sebuah karya tulis seperti puisi, pantun, buku ataupun karya tulis ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, kemampuan kepenulisan harus dimiliki oleh semua orang yang bergerak pada dunia pendidikan dan mahasiswa termasuk di dalamnya (Novita et al., 2022; Nurgiansah, 2020). Calon Anggota Muda (CAM) LEPPIM UPI Purwakarta 2022 merupakan mahasiswa baru yang menjadi sasaran pada kegiatan LIC tahun 2023. CAM LEPPIM UPI Purwakarta 2022 berjumlah 30 orang dan berasal dari lima program studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Sistem Teknologi dan Informasi (PSTI), Sistem Telekomunikasi (SISTEL) dan Mekatronika dan Kecerdasan Buatan (MKB).

Dilatarbelakangi bahwa CAM LEPPIM UPI Purwakarta 2022 merupakan mahasiswa baru yang memerlukan banyak sekali pemahaman mengenai dunia perkuliahan terutama mengenai salah satu bagian penting dari tridharma perguruan tinggi, yaitu penelitian (Ariani, 2019; Chudzaifah et al., 2021). Peserta kegiatan pada LIC tahun ini dinilai masih memiliki pengetahuan yang belum cukup mengenai etika kepenulisan dalam melakukan penelitian, indikatornya terlihat dari masih tingginya tingkat plagiarisme serta penggunaan kutipan yang belum sesuai (Lubis et al., 2019; Rizal et al., 2023; Shadiqi, 2019). Selain itu, terlihat pula pada hasil *pre-test*, tingkat persentase menjawab benar pada pertanyaan mengenai etika kepenulisan hanya menyentuh 65,1% dari 100% peserta yang hadir. Beberapa permasalahan lainnya terlihat pada struktur esai yang belum sesuai dengan isi di setiap bagiannya, juga pada susunan kalimat antar paragraf yang masih belum terkoneksi satu sama lain (Numertayasa et al., 2013; Triwidayati & Utami, 2020).

Maka dari itu, dibutuhkan pelatihan melalui sebuah kegiatan LEPPIM Intensive Class (LIC) yang akan membantu meningkatkan pemahaman peserta mengenai etika kepenulisan serta struktur esai ilmiah. LEPPIM Intensive Class (LIC) merupakan kegiatan yang membekali mahasiswa baru calon anggota muda LEPPIM UPI Purwakarta mengenai etika kepenulisan dan struktur esai ilmiah melalui pematerian dan pelatihan secara intensif, dimana kegiatan pematerian dan pelatihan pada dasarnya merupakan *transfer knowledge* dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun tulisan secara lugas, objektif dan sistematis (Fuada et al., 2022; Fuada & Fajriati, 2021; Riani et al., 2023). Secara masif berbagai kegiatan melalui pematerian dan pelatihan sudah diterapkan pada berbagai bidang akademik, diantaranya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang (Ismail & Elihami, 2019), mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (Pebriana et al., 2022), mahasiswa Universitas Mataram (Hadisaputra et al., 2022), mahasiswa Universitas Slamet Riyadi (Rizki et al., 2022), mahasiswa PGSD Musamus (Tambaip & Rediani, 2022), dan mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Jayapura (Qomarullah et al., 2022). Keenam kegiatan tersebut menyatakan hal yang seragam mengenai pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

Selain itu, LIC juga sebagai tahap pengaderan pertama sebagai syarat untuk menjadi anggota muda Badan Semi Otonom LEPPIM UPI Purwakarta. Kegiatan ini berlandaskan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 8052/H40/HK/2010 Tentang Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Peraturan Daerah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta Tentang Pengkaderan, Surat Keputusan Musyawarah LEPPIM UPI Kampus di Purwakarta Tahun 2022 Tentang Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga, dan Program Kerja Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan hal tersebut, maka LEPPIM UPI Purwakarta sebagai badan semi otonom yang bergerak di bidang penelitian dan penalaran membuat program kerja LEPPIM Intensive Class atau LIC sebagai wadah bagi mahasiswa UPI Kampus Purwakarta yang tertarik dibidang penelitian dan kepenulisan. Pelatihan dalam membuat dan mempresentasikan esai ilmiah menjadi tujuan utama dari kegiatan LIC tahun ini. Melalui pematerian mengenai identitas peneliti yang baik, ilmu-ilmu dasar dalam membuat esai ilmiah dan cara membuat media presentasi yang menarik, diharapkan peserta dapat memahami teori mengenai pembuatan esai dan media presentasinya. Peserta akan diberikan waktu selama satu hari untuk membuat esai ilmiah dan media presentasinya secara mandiri, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan informasi yang mereka dapatkan melalui pematerian yang telah diikuti sebelumnya.

Melalui LIC ini, peserta juga dilatih kemampuan *public speaking* saat mempresentasikan esai yang telah mereka buat di hari terakhir dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri (Hartini & Chumaeson, 2021; Izzah et al., 2023; Prasetyo et al., 2023). Hal ini dilakukan sebagai gambaran bagi peserta ketika mereka sedang mengikuti lomba esai ilmiah, sehingga peserta tidak akan terkejut jika akan mengikuti sebuah perlombaan dikemudian hari. Dengan segala rangkaian yang telah dilewati melalui kegiatan LIC, peserta diharapkan mendapatkan berbagai pengetahuan yang telah mereka dapatkan mengenai penulisan esai ilmiah dan peserta dapat memiliki keberanian untuk mengikuti berbagai perlombaan karya tulis di berbagai tingkatan sehingga dapat membuat prestasi yang membanggakan.

## 2. Metode

### 2.1. Tahap perencanaan pelatihan

Tahap perencanaan yang dilakukan, yaitu panitia pelaksana berkoordinasi dengan Pembina BSO LEPPIM UPI Purwakarta, yaitu Bapak Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. dan Ketua BSO LEPPIM UPI Purwakarta, yaitu Karynda Natalie Theofilus. Pada tahap ini, dilakukan diskusi mengenai pembahasan latar belakang, rancangan atau alur kegiatan yang akan dijalankan, pemateri yang akan hadir, fiksasi tanggal dan tempat pelaksanaan, anggaran biaya yang dibutuhkan, serta fasilitas kampus yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya kegiatan. Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu *technical meeting* dan pelatihan. Kegiatan dilaksanakan secara *blended* yaitu dengan rincian kegiatan *technical meeting* yang dilakukan secara daring pada tanggal 18 Januari 2023 dan kegiatan pelatihan pada tanggal 24 - 26 Januari 2023. *Technical meeting* dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting dan kegiatan pelatihan dilakukan secara luring di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Purwakarta.

## 2.2. Tahap pelatihan

Pada tahap pelatihan, pelaksana menjalankan program sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan jadwal dan rancangan yang telah disepakati. Pada kegiatan *technical meeting* terdapat beberapa rangkaian kegiatan sebelum dimulainya kegiatan pelatihan inti, yaitu: 1) sosialisasi kegiatan LEPPIM Intensive Class dengan selang pandang yang dijelaskan oleh ketua pelaksana kegiatan; 2) pengenalan sejarah dan struktur LEPPIM UPI Purwakarta kepada peserta kegiatan; 3) pembagian kelompok peserta; dan 4) pengukuran pemahaman awal peserta melalui pengerjaan soal-soal *pre-test* melalui Google Form. Sedangkan pada kegiatan pelatihan, pelaksana mengundang dua pemateri yang membahas mengenai: 1) etika kepenulisan dan identitas peneliti; 2) struktur esai ilmiah; 3) media presentasi; dan 4) pengukuran pemahaman peserta hasil kegiatan melalui *post-test* dengan Google Form. Tiap kegiatan diakhiri dengan kegiatan mentoring setiap kelompok dengan jadwal tentatif melalui kesepakatan masing-masing kelompoknya.

## 2.3. Tahap evaluasi kegiatan

Tahap evaluasi dilaksanakan melalui dua teknik, yaitu wawancara secara langsung kepada peserta kegiatan serta pengisian survei evaluasi dan kepuasan peserta melalui Google Form yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Survei kepuasan ini mencakup relevansi materi, kualitas penyampaian materi dan fasilitas yang disediakan oleh pihak penyelenggara. Hasil wawancara dan survei dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana sehingga diharapkan dapat menjadi perbaikan dalam menjalankan kegiatan serupa dengan lebih baik lagi dimasa mendatang.

# 3. Hasil dan Pembahasan

---

## 3.1. Perencanaan pelatihan

Tahap perencanaan pelatihan merupakan tahap yang perlu dilakukan sebelum memulai tahap pelaksanaan pelatihan. Hasil dari tahap perencanaan, panitia pelaksana mempersiapkan rancangan anggaran biaya dan rangkaian kegiatan yang kemudian dituangkan secara administratif melalui proposal kegiatan. Proposal kegiatan tersebut digunakan sebagai bentuk perizinan kepada lembaga dan kemahasiswaan untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut. Pada tahap perencanaan ini juga menghasilkan fiksasi pemateri yang akan mengisi pada kegiatan pelatihan pada hari pertama dan kedua. Dengan fiksasi pemateri tersebut, diperlukannya persiapan modul pelatihan sebagai sumber belajar pada kegiatan pelatihan yang disiapkan oleh masing-masing pemateri.

Modul pelatihan menjadi salah satu faktor pendukung dari munculnya hasil pada kegiatan LEPPIM Intensive Class. Terdapat dua modul yang digunakan selama pelatihan, yaitu modul pertama terdiri atas 20 slide yang berisi penjelasan mengenai “Membangun Identitas Seorang Peneliti yang Menjunjung Etika Kepenulisan” seperti pada [Gambar 1](#). Sedangkan, modul kedua terdiri dari 21 slide berisi penjelasan “Membuat Esai Ilmiah dan Memanfaat Media Presentasi untuk Menyampaikan Informasi Terbaik” seperti yang ditunjukkan pada [Gambar 2](#). Modul dibuat melalui *platform* desain grafis Canva, pemateri kemudian membagikan tautan modul pelatihan dan panitia menampilkannya pada layar proyektor besar



Gambar 1. Modul pelatihan “Membangun identitas seorang peneliti yang menjunjung etika kepenulisan”



Gambar 2. Modul pelatihan “Membuat esai ilmiah dan memanfaatkan media presentasi untuk menyampaikan informasi terbaik”

Selain mempersiapkan modul pelatihan, panitia pelaksana juga mempersiapkan beberapa kebutuhan administrasi informatif seperti poster dan selang pandang yang akan dipaparkan oleh ketua pelaksana pada kegiatan. Gambar 3 merupakan poster promosi kegiatan saat *technical meeting* dan poster promosi kegiatan inti LEPPIM Intensive Class. Kegiatan *technical meeting* dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting pada 18 Januari 2023 pukul 07.30 WIB. Pada buku berjudul Jurnalistik Sinematografi yang disusun oleh Rusman Latief mengatakan bahwa *technical meeting* merupakan rapat koordinasi sekaligus finalisasi semua rencana yang akan dilaksanakan dan memastikan semua kerabat kerja dan pengisi acara memiliki pengertian yang sama terhadap program siaran yang akan diproduksi (Latief, 2021).



Gambar 3. Poster promosi kesehatan

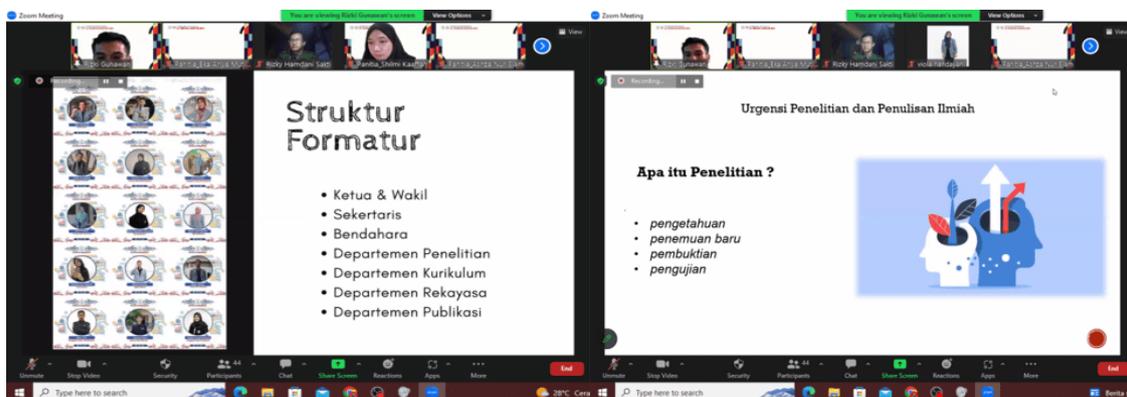
### 3.2. Pelatihan kepenulisan

Kegiatan *technical meeting* dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan tilawah Al-Qur'an dan penyampaian kata sambutan oleh ketua umum LEPPIM UPI Purwakarta periode 2021 - 2022. Pemaparan selayang pandang LEPPIM Intensive Class 2023 (Gambar 4) oleh ketua pelaksana, yaitu Bening Cipta Alam. Selayang pandang berisi latar belakang, tujuan, tempat dan tanggal pelaksanaan. Dipaparkan pula gambaran dan teknis acara yang akan diikuti oleh peserta saat LIC dilaksanakan. Agenda berikutnya, yaitu pembacaan tata tertib yang harus diikuti oleh peserta. Pada tata tertib terdapat poin yang harus dikumpulkan oleh peserta untuk lulus pada kegiatan ini, poin tersebut berjumlah 1000. Ketentuan penambahan dan pengurangan poin telah tertulis pada lembar tata tertib dan telah disetujui oleh seluruh peserta LIC 2023.



Gambar 4. Tampilan selayang pandang

Pada *technical meeting* juga terdapat materi mengenai “Sejarah Berdirinya LEPPIM UPI Purwakarta” yang disampaikan oleh Rizki Gunawan (Gambar 5) selaku formatur dan ketua umum pertama LEPPIM UPI Purwakarta. Salindia tersebut berisi mengenai sejarah awal mula LEPPIM UPI Purwakarta terbentuk serta pengenalan formatur. Pada tahap ini, terdapat pula penjelasan mengenai “Urgensi Penelitian dan Penelitian Ilmiah”. Urgensi tersebut disampaikan untuk menunjukkan seberapa pentingnya penelitian dilakukan. Keberhasilan sebuah penelitian dan penulisan ilmiah dapat dinilai dari seberapa besar dampaknya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya sebuah penelitian terletak pada kemampuannya untuk memberikan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi.



Gambar 5. Sejarah berdirinya LEPPIM UPI Purwakarta

Peserta dibagi menjadi tujuh kelompok seperti pada [Gambar 6](#) dengan masing-masing kelompok akan dibimbing oleh satu mentor. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan mentoring bersama mentornya masing-masing melalui *breakout room*. Kegiatan mentoring perdana ini berdurasi 20 menit dan diisi dengan perkenalan oleh para mentor serta arahan-arahan yang harus diikuti oleh para anak mentee-nya. Setelah itu, seluruh peserta diarahkan agar kembali ke ruang Zoom Meeting utama untuk melangsungkan agenda berikutnya, yaitu penutupan kegiatan *technical meeting* LIC 2023.



Gambar 6. Sesi pembagian kelompok

Kegiatan berikutnya, yaitu *pre-test* yang dilakukan selama 45 menit. Menurut Purwanto (2009) *pre-test* merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Siswa disini merupakan peserta dari kegiatan LIC 2023, sedangkan pengajaran merupakan pelatihan mengenai esai ilmiah yang akan diberikan melalui para pemateri profesional. Pertanyaan yang terdapat pada *pre-test* berupa data diri dan pertanyaan dasar mengenai esai ilmiah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada *pre-test* dipetakan pada [Tabel 1](#).

*Pre-test* tersebut berisikan 15 pertanyaan dengan model soal *multiple choice*. Mayoritas peserta dapat mengisi pertanyaan dengan benar sebanyak 12 pertanyaan dengan persentase 28%. Persentase terkecil terdapat pada jumlah peserta yang dapat menjawab 9 pertanyaan dengan benar, yaitu sebanyak 9% dan jumlah peserta dengan jawaban benar terbanyak yaitu dengan benar 14 pertanyaan berjumlah 21%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta pelatihan LEPPIM Intensive Class telah memiliki bekal awal mengenai esai ilmiah yang cukup.

Pelatihan menulis esai ilmiah hari ke-1 dilaksanakan pada Selasa, 24 Januari 2023 selama 2 jam, yaitu sejak pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB. Pelatihan diawali dengan pembukaan, pembacaan tilawah Al-Qur'an, menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh ketua pelaksana LEPPIM Intensive Class 2023 dan ketua umum LEPPIM UPI Purwakarta 2023 yang sekaligus membuka acara pelatihan ini secara resmi. Setelah pembukaan acara, kegiatan selanjutnya diisi dengan *sharing session* oleh anggota LEPPIM yang berstatus sebagai penerima beasiswa. *Sharing session* ini dilaksanakan selama kurang lebih 30 menit, dengan pembicara yang merupakan penerima beasiswa Karya Salemba Empat, Beasiswa Unggulan dan Jabar Future Leader Scholarship. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Aan Yuliyanto, M.Pd., dengan tema "Etika Kepenulisan untuk Membangun Identitas Peneliti" ([Gambar 7](#)).

Tabel 1. Soal-soal *pre-test*

No.	Soal Pre-Test	Akurasi Pertanyaan
1	Apa saja sikap yang menjadi dasar agar bisa menjadi peneliti?	97,7%
2	Apa yang tidak akan kita dapat ketika meneliti?	100%
3	Etika penulisan ilmiah adalah ...	65,1%
4	Manakah yang bukan etika kepenulisan?	86%
5	Manakah yang merupakan struktur esai secara berurutan?	83,7%
6	Pesan atau materi yang akan dikemas dalam program komputer dan disajikan menggunakan perangkat dapat berupa audio, visual, teks dan animasi merupakan pengertian dari?	21,4%
7	Berikut merupakan cara untuk mengatasi plagiarisme adalah, kecuali ...	79,1%
8	Penulis mempublikasikan suatu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi dan mendaur ulang karya tulis/karya ilmiah disebut dengan?	67,4%
9	Karangan prosa yang membahas suatu masalah dari sudut pandang pribadi penulis merupakan pengertian dari?	86%
10	Melahirkan karya orisinal, bukan jiplakan dan menyadari sepenuhnya untuk tidak melakukan pelanggaran ilmiah (falsifikasi, fabrikasi, plagiat) merupakan bagian dari?	39,5%
11	Dari mana yang bukan sumber ide menulis esai?	90,7%
12	Manakah yang termasuk bentuk plagiat?	95,2%
13	Isi <i>content</i> presentasi yang sistematis terdiri dari?	51,2%
14	Parafrase adalah ...	88,4%
15	Peraturan yang mengatur tindakan plagiat terdapat pada?	86%

Sesi dibuka oleh moderator yang akan memimpin berjalannya sesi pematerian hingga diskusi. Dalam sesi ini, Bapak Aan Yuliyanto, M.Pd. menjelaskan arti dari seorang peneliti, karakteristik yang dimiliki oleh seorang peneliti, langkah awal jika ingin menjadi seorang peneliti, serta keuntungan yang akan didapatkan jika menjadi seorang peneliti. Salah satu keuntungan yang disebutkannya, yaitu dapat menyebarkan manfaat melalui temuan terbaru sehingga berpengaruh dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan.

Gambar 7. *Sharing session* dan penyampaian materi

Etika kepenulisan juga menjadi bahan materi yang disampaikan oleh pemateri pada sesi pematerian di hari pertama. Etika kepenulisan merupakan norma perilaku yang harus

dilakukan serta tidak boleh dilakukan oleh penulis mengenai baik dan buruknya cara penulisan ilmiah. Materi-materi tersebut disampaikan untuk membentuk jiwa dan karakter peneliti yang sesuai dan mengedepankan etika penulisan. Peserta juga dapat mengetahui bahwa sebagai seorang peneliti memiliki kebebasan dan bisa bertindak secara mandiri, sehingga peserta dapat menjadi seorang peneliti yang mampu mempertanggungjawabkan apa yang dituliskannya.

Setelah Bapak Aan Yuliyanto, M.Pd selesai menjelaskan materi yang ada pada salindia, moderator membuka sesi diskusi bagi seluruh peserta yang memiliki pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Terdapat 1 pertanyaan yang diajukan oleh peserta, yaitu "Bagaimana caranya supaya tetap komitmen dalam melakukan penelitian?". Pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh Bapak Aan Yuliyanto, M.Pd dengan menjelaskan 4 poin penting yang menjadi motivasi untuk melakukan penelitian, yakni: kepedulian, kolaborasi, target dan *event*. Kegiatan pelatihan pada hari pertama ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada pemateri, *ice breaking* dan penutupan. Berdasarkan pada beberapa rangkaian acara yang sudah diikuti oleh peserta pada hari ke-1 pelatihan menulis esai, peserta telah mengetahui makna dari seorang peneliti, langkah-langkah menjadi seorang peneliti, serta cara memotivasi diri supaya tetap berkomitmen dalam melakukan penelitian.

Kegiatan pelatihan hari ke-2 dilaksanakan pada 25 Januari 2023, kegiatan dilanjutkan dengan pematerian yang disampaikan oleh salah satu pembina LEPPIM UPI Kampus di Purwakarta yaitu Mahmudah Salwa Ganti, S.Si., M.Eng., ([Gambar 8](#)) dengan judul materi "Esai Ilmiah dan Media Presentasi Karya". Pada pematerian ini dibahas mengenai struktur esai ilmiah, kiat penulisan esai ilmiah, serta pemilihan media untuk presentasi. Kiat-kiat menulis esai ilmiah yang disampaikan antara lain membuat garis, besar, menggunakan visualisasi data, penutup yang menjawab permasalahan. Penyampaian materi mengenai media presentasi memiliki empat tujuan pokok antara lain menginformasikan pesan - pesan kepada audien, menghibur audien, menyentuh emosi audien dan memotivasi audien untuk bertindak sesuatu.



Gambar 8. Materi mengenai media presentasi

Media presentasi yang dapat jelaskan dalam penyampaian materi tersebut adalah poster dan salindia. Penggunaan poster sebagai media presentasi berisi latar belakang, isi dan kesimpulan. Pemateri juga menjelaskan mengenai kiat dalam penyusunan salindia sebagai media presentasi, mulai dari penggunaan warna, desain latar belakang dan poin-poin yang perlu dimasukkan ke dalam media presentasi. Dalam pematerian ini juga direkomendasikan beberapa aplikasi penunjang pembuatan media presentasi

seperti Adobe Illustrator, Photoshop, Canva, Microsoft Word, Smartdraw, Postermywall dan platform lainnya seperti pada [Gambar 9](#).



[Gambar 9](#). Best leaflet design software, tools & mobile apps

Selama kegiatan pelatihan, dibuka diskusi tanya jawab pada akhir sesi pematerian. Kegiatan pada hari pertama ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada pemateri, *ice breaking* dan penutupan. Dengan beberapa rangkaian acara yang sudah diikuti oleh peserta pada hari ke-2 mengenai media presentasi, peserta dapat memahami pembuatan media presentasi yang baik. Dari pematerian tersebut, peserta akan menyusun media presentasi esai ilmiah yang telah disusun oleh setiap kelompok untuk dipresentasikan pada hari ke-3 pelatihan.

Hari ketiga merupakan pelatihan hari terakhir yang dilaksanakan pada 26 Januari 2023. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi karya esai dengan media presentasi berupa salindia yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok peserta pada hari sebelumnya seperti yang ada pada [Gambar 10](#). Urutan presentasi karya dilakukan secara acak dan terdapat sesi tanya jawab pada setiap presentasi kelompok.



[Gambar 10](#). Presentasi karya

Terdapat penilaian oleh ketua umum LEPPIM selaku penanggung jawab kegiatan untuk mencari esai dan media presentasi terbaik serta sebagai *best presenter*. Berdasarkan penilaian dari beberapa aspek, maka ditentukanlah kelompok 2 dengan judul “Kemiskinan di Era Modern serta Dampak Sosial yang ditimbulkan”. Setelah pengumuman karya dan presenter terbaik, kegiatan selanjutnya adalah pengerjaan *post-test*. Pertanyaan yang terdapat pada *post-test* merupakan pertanyaan yang sama dengan

*pre-test*. Tabel 2 merupakan perbandingan pengetahuan peserta LEPPIM Intensive Class saat sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

Tabel 2. Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan

No	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, sebesar 97,7% peserta sudah mengenal sikap dasar menjadi peneliti.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 100% peserta sudah mengenal sikap dasar menjadi peneliti.
2	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, hanya sebesar 65,1% peserta yang telah mengenal mengenai etika kepenulisan ilmiah.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 80.6% peserta sudah mengenal etika kepenulisan ilmiah. Sisanya masih belum juga memahaminya.
3	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, sebesar 83,7% peserta sudah memahami struktur esai yang benar.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 100% peserta sudah memahami struktur esai yang benar.
4	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, sebesar 90% peserta yang telah mengetahui sumber pencarian ide dalam menulis esai.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 100% peserta sudah mengetahui sumber pencarian ide dalam menulis esai.
5	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, hanya sebesar 51,2% peserta yang telah mengenal sistematika isi <i>content</i> dalam presentasi.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 54.8% peserta sudah mengenal sistematika isi <i>content</i> dalam presentasi. Sisanya masih belum juga memahaminya.
6	Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, sebesar 88,4% peserta sudah memahami mengenai parafrase.	Setelah mengikuti kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, kini sebesar 93.5% peserta sudah memahami mengenai parafrase. Sisanya masih belum juga memahaminya.



Gambar 11. Pembagian sertifikat peserta LEPPIM Intensive class 2023

Pada akhir kegiatan, panitia membagikan sertifikat sebagaimana pada Gambar 11. kepada peserta pelatihan sebagai bentuk apresiasi karena telah mengikuti rangkaian kegiatan LEPPIM Intensive Class dari awal sampai akhir. Panitia mengajak peserta untuk memberikan kesan dan pesannya selama mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class, serta mengajak seluruh peserta untuk melakukan

dokumentasi kegiatan bersama-sama. Berdasarkan pada serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta pada hari ketiga, disimpulkan bahwa peserta LEPPIM Intensive Class telah mengetahui cara membuat dan mempresentasikan esai ilmiah serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan kritis dari kelompok lain terhadap esai yang sudah dibuat.

### 3.3. Evaluasi kegiatan

Tahap evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu angket survei kepuasan peserta yang dibuat melalui Google Form dan wawancara langsung kepada peserta kegiatan pelatihan. Evaluasi melalui angket survei kepuasan peserta dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan, peserta diberikan tautan dan diarahkan untuk mengisi sesuai dengan tingkat kepuasan yang dirasakan. Angket kepuasan peserta terbagi menjadi dua penilaian, yakni penilaian terhadap materi dan fasilitator (narasumber). Penilaian terhadap materi mencakup: (1) kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; (2) kesesuaian dengan kebutuhan; dan (3) kualitas materi. Pada penilaian fasilitator, mencakup aspek-aspek berikut: (1) penguasaan materi; (2) cara penyampaian; (3) sistematika alur materi; (4) tingkat partisipatif; (5) kedekatan dengan peserta; dan (6) penampilan. Evaluasi tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan menggunakan skala likert yang dibagi menjadi empat interval, sesuai dengan empat skor pada angket (4 = Sangat Puas/SP, 3 = Puas/P, 2 = Tidak Puas/TP, 1 = Sangat Tidak Puas/STP) (Simamora, 2022). Hasil olah data kuesioner tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil olah data kuesioner respons peserta terhadap kegiatan

Pertanyaan	Persentase
<i>Materi</i>	
Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	94,2%
Kesesuaian kebutuhan	100%
Kualitas materi	91,4%
<b>Rata-rata</b>	<b>95,2%</b>
<i>Fasilitator</i>	
Penguasaan materi	100%
Cara penyampaian	97,1%
Sistematika alur penyampaian	97,1%
Tingkat partisipatif	91,4%
Penampilan	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>97,12%</b>

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat ditarik kesimpulan secara kuantitatif bahwa peserta yang merasa sangat setuju terhadap isi materi dari kegiatan tersebut (94,2%), serta cara penyampaian materi dari instruktur kegiatan (97,1%). Tahap evaluasi kedua yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan, yaitu melalui wawancara secara langsung pada peserta pelatihan. Terdapat kesan, pesan, kritik dan saran yang ditanyakan oleh peneliti kepada para peserta. Pada proses wawancara ini, peneliti mendapatkan banyak kesan, pesan dan saran yang baik dari para peserta. Berikut merupakan sampel dari respon peserta:

*“Kegiatan awal yang seru banget buat anggota baru, pastinya selain nambah pengalaman juga nambah relasi dari banyak prodi, kenal banyak temen, melatih kekompakan tim,*

*kerjasama, dan komunikasi. Banyak sekali pembelajaran dan ilmu-ilmu yang di dapat mengenai kepenulisan. Semoga kedepannya lebih banyak lagi anggota baru yang ikut dalam kegiatan ini, manfaatkan organisasi yang ada di kampus sebagai bekal untuk mengembangkan diri, jangan takut mencoba hal baru, dan jangan berhenti melangkah dengan pilihanmu sendiri," (Mahasiswa 1)*

*"Aku pribadi sangat senang karena bisa mendapatkan ilmu dari pemateri dan juga sharing pengalaman dari kakak tingkat yang sudah mendapatkan beasiswa dan yang lolos PKM juga, itu membuat aku jadi termotivasi dan semangat juga dan ketika pemilihan ketua angkatan itu menjadi sebuah pengalaman yang baru bagi aku karena aku bisa mendapatkan kepercayaan semoga aku bisa amanah menjalankannya aamiin," (Mahasiswa 2)*

*"Melalui kegiatan LIC ini, saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga. Dari kegiatan ini kami dilatih dalam pembuatan esai ilmiah beserta media presentasinya. Ilmu tersebut juga sangat berguna untuk mata kuliah di program studi saya. Disini juga saya mendapatkan relasi dari program studi lain." (Mahasiswa 3)*

*"LEPPIM Intensive Class menjadi pelatihan menulis ilmiah pertama buat aku, pematerinya seru dan interaktif banget. Kita juga dikasih penugasan untuk merangkum setiap pematieran selesai, sehingga setiap peserta dituntut untuk terus memperhatikan. MC nya juga asik banget, panitianya ramah dan benar-benar mengarahkan peserta selama kegiatan. Tahun depan harus ada lagi untuk mahasiswa yang tertarik di bidang penulisan Ilmiah" (Mahasiswa 4)*

Berdasarkan pada dua teknik evaluasi yang telah dilakukan, yaitu melalui angket kepuasan peserta dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan LIC 2023 memiliki tingkat kepuasan peserta yang tinggi yakni 95,2% untuk penilaian terhadap materi dan 97,12% untuk penilaian terhadap fasilitator/narasumber.

### **3.4. Analisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan**

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi berlangsung. Kegiatan LEPPIM Intensive Class didukung oleh pimpinan, rekan-rekan panitia dan peserta yang membantu dalam pendanaan, logistik, para pengisi acara dan rekan-rekan peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir. Kegiatan ini sempat mengalami kendala karena kekurangan sumber daya manusia dalam pembentukan kepanitiaan. Kendala lainnya dialami dari segi pembicara atau pemateri, beberapa pemateri yang sudah dihubungi menolak karena dianggap terlalu dadakan.

Akibatnya, 2 materi yang berbeda harus dijelaskan oleh 1 pemateri. Namun, inti dari materi tersebut tetap tersampaikan dengan baik. Kendala lainnya dirasakan saat pelaksanaan *technical meeting* yang dilaksanakan secara daring. *Technical meeting* dilaksanakan secara daring karena terdapat kendala dalam penentuan *timeline* kegiatan yang berlangsung saat rentang waktu libur akhir semester. Akibatnya, hanya sedikit peserta kegiatan yang berpartisipasi aktif dalam *technical meeting* ketika daring jika dibandingkan dengan keaktifan peserta kegiatan saat luring.

Jika dilihat pada [Tabel 2](#) mengenai perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, sebagian besar peserta kegiatan telah memahami materi dan praktik yang dijelaskan dalam pelatihan LEPPIM Intensive Class. Namun, masih terdapat beberapa peserta kegiatan yang masih belum memahaminya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor ketertarikan mahasiswa pada cara menyampaikan materi yang interaktif oleh pemateri, faktor durasi kegiatan yang terlalu pendek sehingga pemateri hanya bisa

memberikan kesempatan bagi 1 penanya saja dan faktor berikutnya mengenai mayoritas dari peserta baru mendengar dan masih belum memahami konsep yang dijelaskan oleh pemateri.

Untuk menghadapi masalah tersebut, dimasa mendatang untuk pembentukan kepanitiaan harus dibuat lebih cepat. Jika menghubungi pemateri tidak dalam rentang waktu yang sudah dekat dengan pelaksanaan kegiatan, maksimal H-2 minggu untuk menghubungi pemateri. Kemudian memperhatikan rentang waktu libur mahasiswa, supaya keseluruhan rangkaian kegiatan dapat dilakukan secara luring. Dalam sesi pematerian, usahakan mencari pemateri yang dapat membangun hubungan interaktif dengan peserta sehingga peserta bisa tetap memperhatikan tanpa rasa bosan dan durasi waktu kegiatan dapat dibuat menjadi lebih panjang, tergantung pada urgensi dan kompleksitas materi yang akan disampaikan.

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan LEPPIM Intensive Class memberikan dampak positif kepada peserta kegiatan melalui pematerian dan pelatihan mengenai etika kepenulisan serta esai ilmiah. Berdasarkan pada hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai etika kepenulisan sebesar 15,5% dan peningkatan pemahaman peserta mengenai struktur esai ilmiah sebesar 16,3%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan mengenai etika kepenulisan dan struktur esai ilmiah.

Kemudian terdapat beberapa kendala dalam berlangsungnya kegiatan, diantaranya faktor ketertarikan mahasiswa dalam penyampaian pemateri, durasi kegiatan yang pendek dan mayoritas peserta yang belum memahami materi. Selain itu terdapat kesulitan dalam proses penghimpunan sumber daya manusia untuk pemetaan panitia. Berbagai kendala tersebut menjadi evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan LEPPIM Intensive Class yang akan datang.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada seluruh pihak LEPPIM UPI Purwakarta, baik dari Pembina, Pengurus, Anggota Muda, Anggota Biasa, Anggota Luar Biasa dan tentunya para calon anggota muda sebagai peserta yang turut menyukseskan terselenggaranya pelatihan ini.

## Daftar Pustaka

---

- Ariani, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa dalam Pengimplementasian Tri Daharma Perguruan Tinggi. *At-Tadbir*, 3(1), 59-77. <https://doi.org/10.3454/at-tadbir.v3i1.3414>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-91. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>
- Fuada, S., & Fajriati, N. F. (2021). Pelatihan pembuatan modul interaktif menggunakan aplikasi Liveworksheet bagi guru di SDN Wiwitan Bandung. *Community*

- Empowerment*2, 6(11), 2010–2021. <https://doi.org/10.31603/ce.5499>
- Fuada, S., Hendriyana, Majid, N. W. A., Sari, N. T. A., Isnawan, O. A. R., Zahra, Z. N., Danuarteu, M. D., Agustin, S., & Andriyani, D. D. (2022). Transfer Knowledge Robot Sederhana untuk Mengenalkan Teknologi Robot bagi Anak-Anak di Dusun Galingan, Boreng, Lumajang, Jawa Timur. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 111–129. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v6i2.2161>
- Hadisaputra, S., Andayani, Y., Junaidi, E., Rahmawati, & Sofia, B. F. D. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Dan Teknik Publikasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i1.592>
- Hartini, S., & Chumaeson, W. (2021). Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking pada Siswa SMK N I Selo Boyolali. *Senyum Boyolali: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36596/sb.v2i1.572>
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1).
- Izzah, A., Widoyo, A. F., & Fatchurrohman, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Public Speaking di Islamic Digital Boarding College Sukoharjo. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 179–192. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i1.1610>
- Latief, R. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Prenada Media.
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts*, 2(2), 25–39. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.717>
- Novita, Nurkadri, Nugraha, H., & Simanjutak, B. (2022). Analysis Knowledge of PJKR Student Scientific Journal Articles. *MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 12(2), 246–253. <https://doi.org/10.35194/jm.v12i2.2786>
- Numertayasa, I. W., Sutama, M., & Rasna, W. (2013). Analisis Wacana Esai Kajian Struktur Supra, Mikro dan Makro pada Esai Hasil Pelatihan Menulis Esai Sekolah Menengah Se-Kecamatan Rendang Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Prasetyo, A., Hazmin, G., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 192–198. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.51633>
- Qomarullah, R., Sawir, M., S, L. W., & Muhammad, R. N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Jayapura. *Proficio: Jurnal Abdimas*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.36728/jpf.v3i1.1791>

- Riani, D. W., Putri, I., Ulfa, H., Pradiptya, E. S., Fuada, S., Ariani, E. N. P., Setiani, D. F., & Gianti, M. S. (2023). Education scientific poster training with Canva assistance for UPI Purwakarta students. *Community Empowerment*, 8(1), 86-94. <https://doi.org/10.31603/ce.7997>
- Rizal, R., Octarinie, N., Wibowati, J. I., Rahayu, E., Henson, & Martini. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Aplikasi Mendeley untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 234-241.
- Rizki, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Anggota Fordis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(1), 16-21. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.38015>
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30-42. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448-457. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.53273>
- Triwidayati, K. R., & Utami, T. S. D. (2020). Kemampuan Penerapan Struktur Esai Pada Tulisan Mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas. *Indonesian Language Education and Literature (ILEAL)*, 5(2), 237-251. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i2.5101>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---